

## **Kontribusi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas dalam Meningkatkan SDM Unggul**

**Husain Nurisman**

STIE Indonesia

\*Corresponding Email: husainnurisman@gmail.com

**Ringkasan** – Kesiapan Indonesia menuju Indonesia emas memerlukan upaya yang terarah. Pelatihan sumber daya manusia mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu bangsa. Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPV) menjadi salah satu alternatif yang sudah disiapkan pemerintah dalam kesiapan SDM yang unggul. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diambil melalui wawancara dan dokumentasi. Responden sebanyak 7 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBPV mempunyai peran dan kontribusi strategis dalam menyiapkan SDM unggul, terutama siswa SMA/K yang akan bekerja di berbagai Industri kerja. BBPV diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas, dengan memperbaiki manajemen dan kualitas instruktur yang ada.

**Kata Kunci:** Pelatihan Vokasi, Produktivitas, Sumber Daya Manusia

### **PENDAHULUAN**

Latar belakang diadakannya Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPV) berkaitan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia agar lebih kompetitif dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Indonesia memerlukan SDM yang Tangguh dalam menghadapi era kompetitif yang makin ketat. Selain itu BBPV juga dituntut untuk memenuhi pasar kerja (Lubis, 2010). Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, banyak industri yang membutuhkan tenaga kerja terampil yang memiliki keahlian vokasi tertentu (Widiyarto,dkk, 2023). BBPV dibentuk untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pelatihan yang relevan.

Makin dibutuhkan kualitas SDM, untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kualitas SDM menjadi sangat penting. BBPV bertujuan untuk mendidik dan melatih tenaga kerja yang berkualitas agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Fungsi penting dari BBPV juga untuk mengurangi pengangguran. Salah satu tujuan utama BBPV adalah mengurangi angka pengangguran dengan memberikan pelatihan yang memadai kepada pencari kerja, sehingga mereka dapat mendapatkan pekerjaan yang layak (Nurhidayanto, 2021).

Usaha Makro kecil dan menengah (UMKM) mendapat dukungan dengan adanya BBPV ini. Melalui pelatihan keterampilan yang sesuai (Nasution, A., & Irham, 2024)., BBPV dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing beberapa sektor industri lokal, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah. Industri lokal juga turut terdongkrak dengan adanya pelatihan (Vernia, & Widiyarto, 2023).

BBPV juga terus mengikuti keterampilan berbasis industri. Dengan menjalin kerjasama dengan berbagai industri, BBPV dapat memastikan bahwa program pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan dapat langsung diterima di industri. Di era digital ini, diperlukan adaptasi keterampilan untuk bisa mengikuti teknologi yang terus berkembang ( Vernia,.dkk, 2023). BBPV berperan dalam memberikan pelatihan yang memfasilitasi inovasi dan peningkatan kemampuan adaptasi para tenaga kerja. Pendirian BBPV juga mendukung kebijakan pemerintah dalam hal pengembangan vokasi dan produktivitas, yang menjadi fokus dalam upaya untuk menciptakan SDM yang kompetitif dan berkualitas (Syafitri.dkk, 2024)

Dengan latar belakang tersebut, BBPV diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam membentuk SDM unggul yang siap menghadapi tantangan di era pekerjaan yang semakin kompleks dan dinamis. Berdasarkan uraian diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian . Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran BBPV Kabupaten Bekasi dalam meningkatkan SDM yang unggul. Pemilihan lokasi BBPV berdasarkan lokasi yang mudah dijangkau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena sosial melalui pengumpulan data yang bersifat non-numerik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah identifikasi masalah penelitian, tinjauan pustaka, pemilihan metode, pengumpulan data, analisis data dan pelaporan hasil. Data diambil dengan cara wawancara, observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati untuk memahami konteks sosial secara mendalam dan dilakukan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga April 2023. Responden sebanyak 7 orang terdiri dari instruktur, peserta pelatihan dan staf BBPV.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pendiriannya di tahun 1985, namanya adalah CEVEST, yang merupakan singkatan dari Centre for Vocational and Extention Service Training. Lembaga pengembangan pelatihan kerja ini beberapa kali mengalami perubahan nama. Tahun 1986 menjadi Diklat Instruktur CEVEST. Tahun 1990 menjadi Balai Latihan Instruktur dan Pengembangan (BLIP). Tahun 2001 berubah nama lagi menjadi Pusat Pengembangan Pelatihan Tenaga Kerja Industri Jasa (P3TKIJ).

Pada 2002, dengan ditambahkan tugas dan fungsi CEVEST untuk melaksanakan pelatihan kerja ke luar negeri, yang awalnya unit kerja Eselon III berubah menjadi unit kerja Eselon II dengan nama Pusat Pelatihan Kerja Tenaga Kerja Luar Negeri (Puslatker TKLN). Pada 2006, CEVEST berubah nama lagi menjadi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Luar Negeri (BBPLKLN). Pada 2017, berubah nama lagi menjadi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bekasi. Dan sejak 2021 berubah menjadi Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bekasi.

Sejarah panjang perubahan nama ini disertai dengan perubahan atau penambahan tugas dan fungsi BBPVP Bekasi dalam melayani masyarakat terutama di bidang pelatihan. Hingga kini, sebutan CEVEST sudah sangatlah melekat. Terlebih saat awal pendiriannya, bisa dibilang CEVEST adalah bangunan megah pertama di Bekasi.

Peneliti mewawancarai 7 responden. Mereka memberikan penjelasan seputar peran BBPV terhadap SDM. Rata rata SDM baru lulus sekolah SMA/K. Hal ini sangat diperlukan agar lulusan SMA/K mampu bersaing dengan SDM lain. Tercatat ada beberapa program yang disiapkan diantaranya: *Welding*, elektronika, *system informasi*, *refrigeration* dan pariwisata. Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPV) memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) unggul di Indonesia. Berikut adalah beberapa peran utama yang sudah dirangkum berdasarkan pengamatan dan wawancara responden.:

### A. Pendidikan dan Pelatihan.

BBPV memberikan program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja. Dengan menyediakan keterampilan praktis, mereka membantu peserta didik untuk siap menghadapi tantangan dunia kerja (Alimuddin, dkk, 2024). BBPV telah mengambil langkah strategis dengan menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kebutuhan industri dan pasar kerja. Dalam era digital yang cepat berubah ini, pendekatan

tradisional dalam pendidikan dan pelatihan tidak lagi cukup. Oleh karena itu, BBPV menyesuaikan kurikulum mereka untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program yang ditawarkan.

Program pendidikan di BBPV dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan industri modern. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat diterapkan di lapangan kerja. Para instruktur yang berpengalaman memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik berbagai sektor industri, mulai dari manufaktur, layanan, hingga teknologi informasi. Hal ini memastikan bahwa lulusan BBPV memiliki keunggulan kompetitif ketika memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Selain itu, program pelatihan di BBPV kerap kali berkolaborasi dengan pelaku industri untuk menghadirkan praktik-praktik terbaik dan wawasan terkini tentang tren industri. Kolaborasi ini juga membuka peluang bagi peserta didik untuk membangun jaringan profesional yang bermanfaat bagi karir mereka di masa depan.

BBPV juga berfokus pada pengembangan keterampilan lunak seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam lingkungan kerja yang dinamis saat ini. Dengan keterampilan ini, peserta didik dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan mengambil inisiatif dalam pekerjaan mereka.

Salah satu aspek penting dari program di BBPV adalah integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Teknologi ini digunakan untuk mengoptimalkan metode pembelajaran, seperti penggunaan simulasi dan alat digital, yang memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya siap menghadapi tantangan teknologi masa depan, tetapi juga menjadi pendorong inovasi di tempat kerja mereka.

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, persiapan SDM yang unggul dan adaptif menjadi sangat penting. BBPV dengan program pendidikan dan pelatihannya, berkomitmen untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi individu yang siap berkontribusi secara efektif dalam pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan. Melalui penyediaan pendidikan berkualitas dan pelatihan yang relevan dengan pasar kerja, BBPV membantu mengatasi ketimpangan antara keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dengan kebutuhan industri, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

## B. Pengembangan Kurikulum

Mereka berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu up-to-date. Selain menyediakan program pelatihan yang relevan, BBPV juga aktif dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang terus berubah. Mereka bekerja sama dengan ahli industri, praktisi, dan institusi pendidikan untuk merancang materi pembelajaran yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif dan inovatif. Dengan demikian, peserta pelatihan mendapatkan wawasan terbaru tentang teknologi terbaru, tren industri, dan standar kompetensi yang berlaku, sehingga mereka mampu bersaing di pasar kerja global.

Pengembangan kurikulum ini bersifat dinamis dan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital, seperti kecerdasan buatan, big data, Internet of Things (IoT), dan otomatisasi industri. Materi pelatihan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek manajerial dan strategi digital yang diperlukan untuk mengelola dan mengoptimalkan teknologi tersebut. BBPV juga menambahkan modul tentang literasi digital dan keamanan siber, yang semakin penting dalam era digitalisasi saat ini. Hal ini memastikan bahwa peserta bukan hanya mampu menggunakan teknologi terbaru, tetapi juga mampu mengelola, mengembangkan, dan mengintegrasikan teknologi tersebut dalam pekerjaan mereka.

Selain itu, BBPV rutin mengadakan evaluasi dan update kurikulum berdasarkan feedback dari peserta dan industri. Mereka mengadopsi metode pembelajaran aktif seperti studi kasus, proyek langsung, dan simulasi yang mendekati situasi nyata di lapangan. Pendekatan ini meningkatkan kemampuan analisis kritis, kreatif, dan problem-solving peserta, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan praktis yang siap pakai.

Integrasi teknologi digital dalam proses pengembangan kurikulum ini juga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan aksesibel, seperti pembelajaran daring dan blended learning. Ini memungkinkan peserta dari berbagai latar belakang dan lokasi dapat mengikuti pelatihan secara efektif tanpa terbatas jarak dan waktu.

Dengan demikian, BBPV tidak hanya mempersiapkan peserta menghadapi kebutuhan industri saat ini, tetapi juga membangun pondasi pembelajaran berkelanjutan yang mampu mengikuti perkembangan teknologi di masa depan.

#### C. Sertifikasi Kompetensi

BBPV dapat memberikan sertifikasi kompetensi setelah peserta menyelesaikan pelatihan, yang meningkatkan daya saing para lulusan di pasar kerja. Selain memberikan pelatihan yang relevan dan pengembangan kurikulum yang inovatif, BBPV juga menawarkan sertifikasi kompetensi kepada peserta setelah menyelesaikan program pelatihan. Sertifikasi ini bertujuan untuk membuktikan bahwa peserta telah menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan standar industri yang berlaku. Dengan memperoleh sertifikasi resmi, para peserta tidak hanya mendapatkan pengakuan atas keahlian mereka, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Sertifikasi yang diberikan bersifat nasional maupun internasional, sehingga membuka peluang kerja di tingkat global maupun domestik. Hal ini sangat penting mengingat mobilitas tenaga kerja yang semakin tinggi dan kebutuhan industri yang menuntut tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang jelas dan terukur. Selain itu, sertifikasi ini juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memilih tenaga kerja yang sudah memenuhi standar kompetensi tertentu, sehingga proses rekrutmen menjadi lebih efisien dan akurat. Dengan demikian, BBPV berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas SDM Indonesia agar mampu bersaing di era digital global.

#### D. Kolaborasi dengan Industri

BBPV sering bekerja sama dengan berbagai sektor industri untuk menciptakan program pelatihan yang sesuai. Hal ini memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dan bermanfaat bagi industri setempat. Kerja sama ini memungkinkan BBPV untuk mendapatkan gambaran langsung tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi industri, sehingga program pelatihan dapat disesuaikan dengan teknologi terbaru dan standar kompetensi yang dibutuhkan. Kolaborasi yang erat antara BBPV dan sektor industri juga membuka peluang bagi peserta untuk mendapatkan pengalaman praktis dan magang langsung di lapangan, sehingga mereka lebih siap dan percaya diri saat memasuki dunia kerja.

#### E. Peningkatan Produktivitas

Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja, BBPV membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja di berbagai sektor, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan BBPV juga membantu mengurangi kesenjangan keterampilan, meningkatkan inovasi, dan mendorong adopsi teknologi baru di berbagai industri. Hal ini secara langsung mendukung daya saing nasional dan mempercepat transformasi ekonomi menuju era industri 4.0 yang berbasis pengetahuan.

F. Mendorong Kewirausahaan dan literasi keuangan

Selain pelatihan teknis, BBPV juga dapat menyelenggarakan program yang mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan peserta, memfasilitasi mereka untuk memulai usaha mereka sendiri. endorong kewirausahaan adalah langkah penting untuk memajukan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja (Prabowo,dkk, 2022).

G. Peningkatan Akses Pelatihan

BBPV berperan dalam memperluas akses pelatihan kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan peran-peran tersebut, Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi (Avana,dkk, 2024).



Gambar 1. Pelatihan di BBPV

Sumber Gambar : BBPV Bekasi

## SIMPULAN

BBPV berperan dalam menyediakan program pelatihan yang relevan dan berkualitas, yang membantu meningkatkan keterampilan dan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Melalui pelatihan yang diberikan, BBPV membantu tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas mereka, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan. BBPV memiliki peran penting dalam menciptakan SDM yang unggul, kompeten, dan siap pakai, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Membantu siswa beradaptasi dengan revolusi industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777-11790.
- Avana, N., Nerita, S., Rurisman, R., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 322-338.
- Lubis, A. R. (2010). Prospek pengembangan ternak sapi dalam rangka mendukung program swasembada daging sapi di Provinsi Sumatera Utara. *Wartazoa*, 20(2), 85-92.
- Nasution, A., & Irham, M. (2024). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja:(Studi Kasus Di BLK Kota Padangsidimpuan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 262-270.
- Nurhidayanto, R. (2021). *Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyanto, S. (2023). Pengembangan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6631-6640.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802-806.
- Supandi, A., Esra, M. A., Nurlela, N., Bakar, A., Sinambela, T. R., Widiyanto, S., & Purnomo, B. (2023). Bagaimana Anak Mempelajari Kemampuan Kewirausahaan Sejak Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4267-4275.
- Syafitri, R. A., Nusantara, A. B., Sahila, A. N., Samsi, A., & Salbiah, E. (2024). Peran

Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Balai Latihan Kerja. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1681-1694.

Vernia, D. M., & Widiyarto, S. (2023). Pengenalan Dasar Kewirausahaan melalui Entrepreneurship for Kids (Studi Kasus pada TK Al-Amanah). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2557-2566

Vernia, D. M., Suprpto, H. A., Sumadyo, B., Nurdin, N., & Widiyarto, S. (2023). Bagaimana Proses Belajar Berwirausaha dan Budaya pada Anak Usia Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7992-7999.

Widiyarto, S., Hadi, I., Alifah, S., Saputri, N. L., Hamonangan, R. H., Damayanti, N., ... & Zeinora, Z. (2023). Peran Minat Baca dan Praktek Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa SMK di Kabupaten Bogor Jawa-Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 823-829.

